

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki urgensi yang jelas sebagai bagian dari usaha dalam mempersiapkan manusia menuju kehidupan bermasyarakat, melalui proses pengkonstruksian pengetahuan sehingga dapat berkembang pada semua ranah Hal ini pun sejalan dengan pernyataan Sikun Pribadi bahwa upaya Pendidikan merupakan hal dinamis, serta diperlukan kreativitas di dalamnya (Mustadi, 2021).

Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2001 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan dasar merupakan jenjang Pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan menengah.” (Mustadi, 2021, hlm. 24). Dari hal tersebut maka dapat tergambar pentingnya proses pendidikan yang ada pada jenjang sekolah dasar karena akan menentukan proses yang akan terjadi di jenjang selanjutnya.

Di dalam pendidikan pasti adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui proses pembelajaran dengan orientasi tujuan yang telah di tetapkan melalui serangkaian pengetahuan yang diberikan, Yang mana pengetahuan tersebut dituangkan dan dibagi atas, ilmu sosial (meliputi pendidikan kewarganegaraan, IPS, pendidikan agama, seni dan budaya) serta ilmu presisi (meliputi Matematika dan IPA) (Sri, 2021).

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005 dalam Ahdianto (2016) penegasan bahwa

Matematika mempunyai ciri yang amat menonjol yaitu konsep-konsep matematika yang saling terkait, artinya untuk dapat menguasai suatu konsep baru atau tertentu, peserta didik harus sudah memahami konsep-konsep lain yang terkait langsung atau tidak langsung dengan konsep yang sedang dipelajarinya.

Maka pada intinya, pembelajaran matematika yang berhubungan dengan angka dan perhitungan, sejalan menurut Sugiarto (2017) merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari dan perlu untuk dipelajari dengan baik.

Materi mengenai pembelajaran matematika terbagi menjadi beberapa sub bidang pembahasan, James dan James dalam Yuda (2020) membaginya atas tiga, yaitu, aljabar, analisis, geometri dan statistika. Salah satu bidang yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar adalah materi mengenai geometri, geometri yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar meliputi pembahasan mengenai bangun datar, yang berkaitan dengan bentuk-bentuk yang ada di lingkungan sekitar (Utami, 2020; Pranata, 2021). Berdasarkan hasil studi Irfan Fauzi dan Andika Arisetyawan (2020): “Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik pada Materi Geometri di Sekolah Dasar” didapatkan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik meliputi (1) kesulitan peserta didik dalam penggunaan konsep, (2) kesulitan peserta didik dalam penggunaan prinsip, dan (3) kesulitan peserta didik dalam penyelesaian masalah-masalah yang bersifat verbal. Selain kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, pendidik pun memiliki peranan penting dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, perlunya kreativitas dalam pembelajaran yang harus diberikan oleh pendidik, sehingga inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk memberikan pembaruan dalam lingkungan belajar. Meruntut pada kompetensi dasar dan kompetensi inti di kelas IV berkaitan dengan pembelajaran bangun datar di sekolah dasar didalamnya meliputi pembahasan mengenai bangun dua dimensi yang dibatasi oleh garis lurus dan lengkung akan di khususkan pada sub materi segi banyak.

Dari hasil identifikasi literatur yang sejalan dengan keadaan di lapangan berkaitan dengan mengenai permasalahan pembelajaran matematika yaitu mengenai penggunaan bahan ajar. Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya menggunakan buku pegangan pendidik sebagai satu-satunya sumber dan bahan ajar. Sedangkan menurut Panduan Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008 perlu dipahami oleh pendidik jika pemenuhan bahan ajar di kelas perlu disusun berdasarkan pada tujuan: (1) Penyediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa; (2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh; dan (3)

Memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar oleh pendidik memiliki manfaat diantaranya: (1) Pemerolehan bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa; (2) tidak bergantung kepada buku teks yang disediakan; (3) penggunaan bahan ajar pada pembelajaran lebih variatif; (4) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik; dan (5) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya, (Depdiknas, 2008). yang dapat mengintervensi pengetahuan dan pemahaman peserta didik dianggap masih minim dan hanya tergantung pada satu bahan ajar saja yaitu buku ajar yang dipegang oleh pendidik saja (Susanta & Koto, 2023)

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterpaduannya dengan lingkungan sekitar untuk mendapatkan kebermaknaan bagi peserta didiknya. Menurut Wahyuni (dalam Susanta, dkk, 2023) penerapan etnomatematika dapat menghubungkan serta mengaitkan materi dalam pembelajaran matematika dengan budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik lebih mudah paham karena berkaitan langsung dengan budaya mereka, disamping itu etnomatematika dapat menjadi sarana pengembangan karakter

Maka dari itu banyak hal yang dapat dikolaborasikan, contohnya dengan mengintegrasikan muatan lokal berbasis budaya ke dalam pelajaran. Sehingga diperlukan inovasi dan pengembangan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pencapaian kompetensi matematis peserta didik dapat dilakukan secara efektif dan efisien melalui pengembangan bahan ajar yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran matematika dengan lebih mudah serta membantu penggunaan bahan ajar pembelajaran dipilih secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, metode, dan strategi pembelajaran yang telah dipilih. Selain bagi peserta didik, solusi ini pun dapat menjadi sarana pendidik dalam menanamkan konsep matematika secara lebih nyata dan optimal melalui contoh-contoh kongkret dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan LKPD berbasis etnomatematika telah banyak dilakukan, dan terbukti memiliki respon yang baik dari peserta didik maupun pendidik. Salah satu

penelitian yang dilakukan oleh Talo, Y. A., Ardana, I. M., & Kertih, I. W. dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Batu Kubur Dan Rumah Adat Sumba Pada Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar” menggunakan model pengembangan ADDIE telah uji dengan hasil presentase 80,2% dalam kategori kuat dan praktis sebagai bahan ajar serta membuktikan pengintegrasian rumah adat pada pengembangan etnomatematika dapat diterapkan. Selain itu, penelitian yang membahas berkaitan dengan pengembangan LKPD pada materi geometri segi banyak dilakukan oleh Nurrochim., Susanta, A., & Koto, I., 2023 melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Etnomatematika Permainan Tradisional Cak-Belikak pada Materi Geometri Segi Banyak di Kelas IV Sekolah Dasar” dan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa LKPD dengan pendekatan saintifik berbasis etnomatematika permainan tradisional Cak-Belikak pada materi geometri poligon di kelas IV sekolah dasar layak dan menarik. Pengembangan yang peneliti lakukan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang telah dianalisis oleh penulis dan memiliki hasil yang baik seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dijadikan pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah penelitian ini memfokuskan pada pengembangan LKPD berbasis etnomatematika pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar, dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana analisis penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar?
- 2) Bagaimana rancangan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar?
- 3) Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar?

- 4) Bagaimana implementasi lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar?
- 5) Bagaimana evaluasi pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menguraikan analisis lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran matematika kelas IV sekolah dasar.
- 2) Mendeskripsikan bentuk rancangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar.
- 3) Melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar.
- 4) Menjelaskan hasil implementasi lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar.
- 5) Mengetahui evaluasi dari pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini diinisiasi dapat memberikan beberapa aspek manfaat.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapatkan secara teoritis dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat pada materi bangun datar di kelas IV sekolah

dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Melalui menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SD diharapkan peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

1.4.2.2 Bagi Pendidik

Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SD dapat memberikan manfaat bagi pendidik yaitu sebagai motivasi dalam menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada peserta didik. Selain itu, dapat menjadi solusi untuk membantu pendidik dan memudahkan pendidik dalam proses menyampaikan materi bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas IV SD.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika rumah adat sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SD dapat memberikan manfaat bagi peneliti diantaranya menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan berbasis budaya pada pembelajaran matematika dengan baik, layak, efektif dan efisien.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematis atau terstruktur yang terdiri dari bab I hingga bab V. Dalam struktur organisasi ini peneliti akan memberikan

gambaran umum dari setiap bab. Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Pendahuluan atau sebagai bab perkenalan dalam skripsi ini dimulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Adapun latar belakang penelitian ini memaparkan konteks penelitian yang di angkat secara menarik sesuai dengan tujuan peneliti secara ringkas dan padat. Dalam latar belakang ditunjukkannya gap dalam penelitian yang perlu dilaksanakan pendalaman terhadap topik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian berupa pertanyaan yang ingin diselesaikan dan di ambil dari latar belakang penelitian. Tujuan penelitian memaparkan mengenai tujuan penelitian yang telah di ambil dari rumusan masalah. Manfaat penelitian memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Struktur organisasi memaparkan mengenai sistematik penulisan skripsi ini dan memberikan gambaran dari setiap bab.

1.5.2 Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini memuat literatur-literatur yang mendukung penelitian ini, memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat. Pada bab ini penulis akan memaparkan hal-hal mengenai pembelajaran matematika di sekolah dasar, lembar kerja peserta didik, dan etnomatematika. Selain itu pada bab ini akan dipaparkan mengenai kerangka berfikir.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bagian ini bersifat prosedural yang akan dilakukan dalam penelitian. Bab ini memaparkan mengenai metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, partisipan, waktu, dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji persyaratan instrumen, prosedur penelitian, dan analisis data

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini disampaikan temuan-temuan dari penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah dan pembahasan hasil temuan-temuan tersebut.

1.5.5 Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Dalam bab ini berisi uraian padat sebagai penyajian tafsiran dan pemaknaan dari hasil temuan penelitian serta mendeskripsikan hal-hal penting yang menjadi manfaat dari penelitian serta implikasi dan rekomendasi bagi pemecahan masalah atau penelitian selanjutnya sebagai saran masukan.